



**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I  
LAMPUNG**

**KEPUTUSAN GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG**

**NOMOR : G/528/B.XL/HK/1991**

**TENTANG  
PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)  
KEGIATAN PENAMBANGAN BAHAN GALIAN GOLONGAN C**

**GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG**

**Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1986, tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan berkaitan dengan pengelolaan kegiatan penambangan bahan galian golongan C perlu ditetapkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung, tentang Pedoman Teknis Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) kegiatan penambangan bahan galian golongan C.

**Mengingat** :

1. Undang - undang Nomor 5 Tahun 1974, tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah;
2. Undang - undang Nomor 14 Tahun 1964, tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung;
3. Undang - undang Nomor 11 Tahun 1967, tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pertambangan;
4. Undang - undang Nomor 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan - ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1969, tentang Pelaksanaan undang-undang Nomor 11 Tahun 1967;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1986, tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1986, tentang Penyerahan sebagian urusan Pemerintahan dibidang Pertambangan kepada Pemerintah Daerah Tingkat I;
8. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Nomor : Kep-49/MENKLH/6/1987, tentang Pedoman Penentuan Dampak Penting;
9. Keputusan Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup, Nomor : Kep-50/MENKLH/6/1987, tentang Pedoman Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;
10. Keputusan Menteri Negara kependudukan dan Lingkungan Hidup, Nomor : Kep-51/MENKLH/6/1987, tentang Pedoman Penyusunan Studi Evaluasi Mengenai Dampak Lingkungan
11. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi, Nomor : 0185 K/008/M.PE/1988, tentang Pedoman Teknis Penyusunan Penyajian Informasi Lingkungan & Analisis Dampak Lingkungan untuk kegiatan dibidang Pertambangan Umum dan Bidang Pertambangan Minyak & Gas Bumi dan Sumber Daya Panas Bumi;
12. Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor : 1158 K/008/M.PE/1989, tentang Ketentuan pelaksanaan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan;

13. Keputusan Menteri .....

13. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor : 458/Kpts/1986, tentang Ketentuan pengamanan sungai dalam hubungan dengan penambangan bahan galian golongan C;
14. Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Lampung, Nomor : G/327/B.XI/HK/1986, tentang Kewajiban bagi setiap Pemrakarsa/pemohon izin baik Badan Pemerintah maupun swasta dalam rencana kegiatan yang mempunyai dampak penting untuk membuat Penyajian Informasi Lingkungan (PIL), Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) Penyajian Evaluasi Lingkungan (PEL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

Memperhatikan : Hasil Rumusan Rapat Kerja Pengendalian kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan bahan galian golongan C di Pelabuhan Ratu - Jawa Barat, tanggal 22 - 24 Januari 1991.

**MEMUTUSKAN :**

---

Menetapkan : Pedoman Teknis Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) kegiatan penambangan bahan galian golongan C.

**Pasal 1**

Dalam keputusan ini, yang dimaksud dengan :

- a. Kegiatan penambangan adalah penambangan bahan galian golongan C yang luasnya sampai dengan 25 Ha di Badan sungai maupun diluar Badan sungai;
- b. Komisi Daerah adalah Komisi AMDAL Propinsi Daerah Tingkat I Lampung;
- c. PIL adalah Penyajian Informasi Lingkungan;
- d. ANDAL adalah Analisis Dampak Lingkungan;
- e. PEL adalah Penyajian Evaluasi Lingkungan;
- f. SEL adalah Studi Evaluasi Lingkungan;
- g. RKL adalah Rencana Pengelolaan Lingkungan;
- h. RPL adalah Rencana Pemantauan Lingkungan.

**Pasal 2**

Setiap rencana kegiatan penambangan diwajibkan menyusun PIL, RKL dan RPL, dan apabila berdasarkan penilaian Komisi Daerah terhadap PIL tersebut diketahui menimbulkan dampak penting harus dilanjutkan dengan penyusunan ANDAL, yang didahului dengan penyusunan Kerangka Acuan ANDAL.

**Pasal 3**

Bagi kegiatan penambangan yang sedang dilaksanakan / sudah beroperasi pada saat diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1986, diwajibkan menyusun PEL, RKL dan RPL, dan apabila berdasarkan penilaian Komisi Daerah terhadap PEL tersebut diketahui menimbulkan dampak penting harus dilanjutkan dengan penyusunan SEL, yang didahului dengan penyusunan Kerangka Acuan SEL.

**Pasal 4** .....

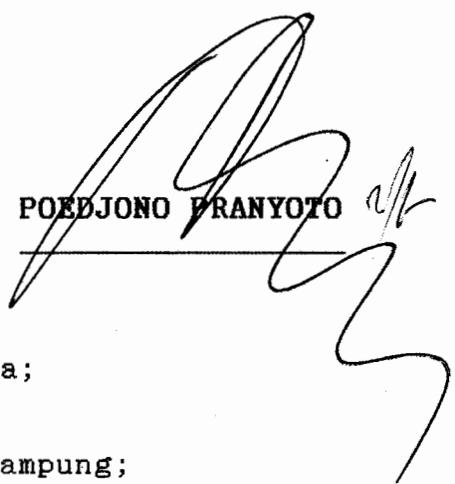
**Pasal 9**

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.-

Ditetapkan di : Telukbetung.

Pada Tanggal : 5 - 11 -1991

 GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG 

  
POEDJONO PRANYOTO

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- 
1. Bapak Menteri Dalam Negeri, di Jakarta;
  2. Bapak Menteri Negara KLH, di Jakarta;
  3. Sdr. Ketua DPRD Tingkat I Lampung;
  4. Sdr. Para Anggota MUSPIDA Tingkat I Lampung;
  5. Sdr. Ketua BAPPEDA Tingkat I Lampung;
  6. Sdr. Ketua BKPMD Propinsi Dati I Lampung;
  7. Sdr. Ketua Komisi AMDAL Daerah Lampung;
  8. Sdr. Kakanwil/ Kepala Dinas terkait;
  9. Sdr. Bupati/Walikota/Kepala Daerah KDH. Tk. II se- Propinsi Lampung;
  10. Himpunan Keputusan.-
-

Lampiran I : Keputusan Gubernur KDH Tk I Lampung

Nomor : G/328/B.XI/HK/1991

Tanggal: 6 - 11 1 1991

---

## PEDOMAN TEKNIS

### PENYUSUNAN PIL, RKL, RPL KEGIATAN PENAMBANGAN BAHAN GALIAN BOLONGAN C YANG LUASNYA SAMPAI DENGAN 25 HA DI BADAN SUNGAI

#### I. IDENTITAS PEMRAKARSA

1. Nama dan alamat lengkap Pemrakarsa
2. Nama dan alamat penyusun PIL

#### II. RENCANA KEGIATAN PENAMBANGAN

##### A. U m u m

1. Lokasi kegiatan penambangan yang dimohon :

- a. Sungai : ..... Ruas : .....
- b. D e s a : .....
- c. Kecamatan : .....
- d. Kabupaten/Kotamadya : .....
- e. Propinsi : .....

Apabila kegiatan mencakup beberapa Desa, maka jelaskan secara lengkap. Lampirkan Peta dengan sekurang - kurangnya skala 1 : 10.000.

2. Luas wilayah SIPD, panjang ruas sungai dan penggunaan lahan tersebut pada saat ini.
3. Keadaan endapan bahan galian
  - a. Jenis bahan galian yang akan ditambang (batu krikil, pasir, tanah dan lain-lain).
  - b. Perkiraan deposit yang akan ditambang :
    - lokasi dan luas sebaran deposit (m<sup>2</sup>)
    - ketebalan deposit (m)
    - cadangan yang layak ditambang (m<sup>3</sup>), dituangkan dalam Peta dengan skala 1 : 1.000).
  - c. Rencana produksi harian (m<sup>3</sup>/hari)
  - d. Jangka waktu penambangan (tahun dan bulan)

B. Uraian Rencana Kegiatan :

1. Tahap Pra Penambangan

Sebutkan kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap pra penambangan dan waktu pelaksanaannya :

- pengukuran dan pemetaan
- rencana pembebasan tanah
- data kelengkapan untuk pengurusan perizinan yang telah ada
- dan lain-lain, sebutkan.

2. Tahap Penyiapan Sarana Penambangan

a. Rancangan umum rencana kegiatan dan jadwalnya

Jenis kegiatan	Cara pelaksanaan	Waktu pelaksanaan
(1) .....	.....	.....
(2) .....	.....	.....
(3) .....	.....	.....
(4) dst.		

Penjelasan - Jenis kegiatan meliputi : pembuatan pembangunan (kantor, barak dll), pembuatan jalan, penyiapan penyediaan fasilitas dll.

- Cara pelaksanaan meliputi : membuat bangunan permanen atau bukan, jalan dengan pengeras atau tidak dll.

b. Luas areal yang akan digunakan :

(1) Bangunan / emplasemen	:	.....	ha
(2) Jalan (panjang dan Lebar)	:	..... Km	..... m
(3) Tambang	:	.....	ha
(4) Lain-lain	:	.....	ha

c. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana pertambangan, termasuk jenis dan kapasitasnya.

d. Bahan bangunan ( termasuk untuk jalan ) serta bahan peledak.

- (1) Jenis dan jumlahnya/volumenya.
- (2) Tempat dan cara pengambilan bahan bangunan.
- (3) Cara penyimpanan bahan peledak.

e. Tenaga Kerja

- (1) Jumlah tenaga kerja (umur, jenis kelamin)
- (2) Tingkat pendidikannya.
- (3) Asal tenaga kerja.
- (4) Tempat pemukiman tenaga kerja.
- (5) Fasilitas kesehatan dan keselamatan yang disediakan untuk tenaga kerja.

### **3. Tahap penambangan**

- a. Cara Penambangan  
Jelaskan cara penambangan yang digunakan dan lay out penambangannya.
- b. Peralatan mekanis yang digunakan penambangan ( power shovel, back hoe, dan sebagainya), dan sebutkan kapasitas alat-alat tersebut.
- c. Bahan peledak yang digunakan (jenis, jumlah) serta cara pengangkutan dan penyimpanannya.

### **4. Tahap Pengolahan (bila dilaksanakan oleh Pemrakarsa)**

- a. Uraikan cara pengolahan.
- b. Apabila dalam proses pengolahan menggunakan bahan kimia dan bahan bakar maka sebutkan jenis bahan bakar dan bahan kimia, jumlah dan sumber bahan - bahan tersebut dan cara penyimpanannya. (B3).
- c. Apabila menggunakan air dalam pengolahan sebutkan sumber, jumlah dan pengolahan air limbah.
- d. Uraikan cara pengolahan limbah lainnya.
- e. Sebutkan alat-alat pengolahan yang digunakan.

### **5. Rencana Produksi.**

- a. Jenis produksi.
- b. Jumlah produksi per satuan waktu ( M3/ ton per hari, per bulan atau per tahun)
- c. Jumlah buangan dari penggalian dan pengolahan (m3/ton per hari, per bulan dan pertahun)
- d. Kebutuhan air (m3 per hari) baik untuk proses produksi maupun kebutuhan lainnya serta sumbernya dan jelaskan cara pengolahan limbah.

### **6. Tenaga Kerja**

- a. Jumlah tenaga kerja (umur, jenis kelamin)
- b. Tingkat Pendidikannya.
- c. Asal tenaga kerja.
- d. tempat pemukiman tenaga kerja.
- e. Fasilitas kesehatan dan keselamatan untuk tenaga kerja.

### 7. Tahap Pasca Penambangan

Jelaskan secara rinci (waktu, kegiatan, disain) rencana rehabilitasi sungai setelah dan atau dalam masa kegiatan penambangan dan rancangan biayanya sampai dengan berakhirnya izin penambangan.

### 8. Sumberdaya dan kegiatan lain yang saling yang berpengaruh

- Tata penggunaan sumberdaya sungai dan medan disekitarnya.
- Lahan pertanian, perkebunan, pemukiman, kuburan dsb.
- Sistim transportasi darat dan sungai (wilayah dan ruas sungai).
- Prasarana bangunan air dan bangunan umum (jenis lokasi dan jarak).

Dituangkan ke dalam gambar dan nota penjelasan.

## III. URAIAN SINGKAT RONA LINGKUNGAN AWAL

### 1. Wilayah Sungai

- a. Keadaan topografi dengan jaringan sistim sungai dan anak sungai (data dari Dinas Pengairan)
- b. Keadaan geologi badan sungai (data dari Dinas PU dan Pertambangan)

### 2. Aspek dinamis morfologi sungai pada ruas penambangan

- a. Sebutkan batas ruas sungai yang ditambang, jelaskan dalam peta 1 : 10.000 (data dari Dinas Pengairan dan Desa).
- b. Tipe sungai pada ruas penambangan (data dari Dinas Pengairan dan Dinas Pertambangan).
  - pola aliran (berliku, lurus, deras, tenang)
  - kemiringan dasar sungai (curam, sedang, landai).
  - tingkat degradasi dan atau agradasi.
- c. Tingkat kekeruhan dan kuantitas air sungai (debit minimum dan maksimum tahunan). ( data dari Dinas Pengairan ).
- d. Keadaan air tanah di badan sungai (bantaran) dan sekitarnya ( data dari Dinas Pengairan dan Dinas Pertambangan).
- e. Pengaruh kelautan (data dari Dinas Perikanan)
  - pasang surut
  - gelombang
  - salinitas/ kegaraman.

3. Jenis flora, fauna dan biota yang terdapat di lokasi kegiatan penambangan. Jika ada jenis yang dilindungi sebutkan (Kantor Konservasi Sumber Daya Alam).
4. Peruntukan sungai.  
Air baku (air minum, pertanian, perikanan industri, dll).  
(data dari Dinas Pengairan).
5. Prasarana bangunan air dan umum di badan sungai (antara lain bendung, bendungan, bottom controller, sudetan tanggul, jembatan, jalan, dsb) dan letaknya terhadap lokasi kegiatan (data dari Dinas Pengairan).
6. Kegiatan-kegiatan lain yang berlangsung disekitar rencana penambangan (penambangan, pembangunan sarana & prasarana bangunan air). (Instansi Terkait).
7. Keadaan sosial, ekonomi dan budaya penduduk disekitar ruas sungai (Instansi Terkait).
  - (a) mata pencaharian penduduk (kantor kepala desa)
  - (b) tingkat kepadatan penduduk (data dari monografi desa)
  - (c) agama dan adat istiadat (statistik desa)
  - (d) persepsi masyarakat terhadap rencana penambangan (wawancara langsung).

#### IV. EVALUASI DAMPAK LINGKUNGAN DAN PENGELOLAANNYA

##### A. Perkiraan Dampak dan Pengelolaannya.

1. Apakah terjadi perubahan fungsi sungai ?.
2. Apakah kegiatan ini menimbulkan gangguan terhadap keamanan dan mengganggu prasarana bangunan sungai dan prasarana umum di badan sungai yang berada :
  - a. di ruas penambangan
  - b. di hulu ruas penambangan
  - c. di hilir ruas penambangan

Bagaimana tingkat dampak yang mungkin terjadi dan usaha pengamanannya bila ada gangguan tersebut.
3. Apakah kegiatan ini menimbulkan :
  - a. longsor tebing sungai
  - b. degradasi dan aggradasi sungai
  - c. peningkatan kekeruhan sungai
  - d. penurunan muka air sungai
  - e. intrusi air laut
  - f. dll.

Bila terjadi hal - hal diatas jelaskan dan bagaimana menanggulangnya serta kapan pelaksanaannya.

4. Apakah dengan kegiatan penambangan ini akan merubah pola penggunaan tanah seperti terbentuknya lubang genangan.  
Bila terjadi, bagaimana penanggulangannya dan kapan pelaksanaannya.
5. Apakah ada limbah dari proses pengolahan yang mengalir ke sungai.  
Bila ada bagaimana menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya.
6. Apakah kegiatan ini dapat menimbulkan dampak sosial terhadap masyarakat sekitar.  
Bila ada, bagaimana penanggulangannya dan kapan pelaksanaannya.
7. Apakah terjadi dampak pada transportasi produksi ke daerah pemasaran (kerusakan jalan, kebisingan, dll).  
Bila ada bagaimana penanggulangannya dan kapan pelaksanaannya.
8. Apakah kegiatan ini menimbulkan kebisingan dan pencemaran udara, apabila ada bagaimana menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya.

#### B. Pemantauan

1. Parameter - parameter lingkungan sungai apakah yang perlu dipantau dalam kegiatan ini.
2. Tetapkan lokasi pemantauan berbagai parameter lingkungan tersebut termasuk plotting dalam peta situasi yang ada.
3. Jelaskan waktu / priode pemantauan terhadap berbagai parameter lingkungan tersebut.
4. Apakah pemantauan ini dilakukan langsung oleh pemrakarsa atau lembaga tertentu (jelaskan rencana dan tempat lembaga dimaksud, serta bagaimana sistem pelaporannya).
5. Priode/waktu pelaporan secara berkala adalah ..... bulan sekali kepada instansi/dinas .....

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG,

POEDJONO PRANYOTO

Nomor : G/528/B.XL/HK/1991

Tanggal : 5 - 11 - 1991

---

**PEDOMAN TEKNIS**

**PENYUSUNAN PIL, RKL DAN RPL  
KEGIATAN PENAMBANGAN BAHAN GALIAN GOLONGAN C  
DENGAN LUAS 1 - 25 HA  
DI LUAR BADAN SUNGAI**

**I. IDENTITAS PEMRAKARSA**

1. Nama dan alamat lengkap pemrakarsa :
2. Penanggung jawab rencana kegiatan pemrakarsa :

**II. URAIAN SINGKAT RENCANA KEGIATAN PENAMBANGAN**

**A. Umum**

1. Lokasi rencana kegiatan penambangan :
  - a. Desa :
  - b. Kecamatan :
  - c. Kabupaten/Kota Madya :
  - d. Propinsi :
  - e. Lampirkan peta situasi wilayah SIPD yang dimohonkan dan sekitarnya (desa) dengan skala 1 : 10.000. Apabila kegiatan mencakup beberapa desa maka jelaskan batas antar desa dalam peta.
2. Luas wilayah SIPD yang dimohonkan ..... ha
3. Keadaan bahan galian (jenis, sebaran endapan, cadangan, mutu, ketebalan tanah penutup dll).
4. Perkiraan umur kegiatan penambangan : .....

**B. Uraian Rencana Kegiatan**

**1. Tahap Pra-Penambangan**

Sebutkan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pra penambangan dan data waktu pelaksanaannya, misalnya pengurusan izin, rencana pembebasan lahan dll.

**2. Tahap Penyiapan Sarana Penambangan**

- a. Rancangan umum rencana kegiatan dan jadwalnya

Jenis kegiatan	Cara pelaksanaan	Waktu pelaksanaan
(1) .....	.....	.....
(2) .....	.....	.....
(3) dst.		

Penjelasan : - Jenis kegiatan meliputi : pembuatan bangunan (kantor, barak dll), pembuatan jalan, penyiapan penyediaan fasilitas dll.

- Cara pelaksanaan meliputi : membuat bangunan permanen atau bukan, Jalan dengan pengeras atau tidak, dll.

b. Luas areal yang akan digunakan :

(1) Bangunan/emplacemen : ..... ha  
(2) Jalan (panjang dan Lebar) : ..... Km ..... m  
(3) Tambang : ..... ha  
(4) Lain - lain : ..... ha

c. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan

- Cara pelaksanaan meliputi : membuat bangunan permanen atau bukan, Jalan dengan pengeras atau tidak, dll.

b. Luas areal yang akan digunakan :

- (1) Bangunan/emplacemen : ..... ha
- (2) Jalan (panjang dan Lebar) : ..... Km ..... m
- (3) Tambang : ..... ha
- (4) Lain - lain : ..... ha

c. Peralatan yang digunakan untuk kegiatan pembangunan sarana pertambangan, termasuk jenis dan kapasitasnya.

d. Bahan bangunan (termasuk untuk jalan) serta bahan peledak.

- (1) jenis dan jumlahnya/volumenya.
- (2) Tempat dan cara pengambilan bahan bangunan
- (3) Cara penyimpanan bahan peledak

e. Tenaga kerja

- (1) Jumlah tenaga kerja (umur, jenis kelamin)
- (2) Tingkat pendidikannya
- (3) Asal tenaga kerja
- (4) Tempat pemukiman tenaga kerja
- (5) Fasilitas kesehatan dan keselamatan yang disediakan untuk lembaga kerja

**3. Tahap penambangan**

a. Jenis penggunaan lahan yang akan ditambang (sawah, ladang, belukar dll).

b. Rencana penambangan

- (1) Lay Out penambangan (tata letak fasilitas dan blok penambangan).
- (2) Cara penambangan : Apakah akan dilakukan pembersihan vegetasi ( land clearing ) dan pengupasan tanah sebelum pengambilan bahan tambang. Apakah ada perlakuan khusus untuk menyimpan Lop soil sebagai material untuk reklamasi, jarak dari bangunan penting di sekitarnya, kemiringan lereng dll.
- (3) Peralatan yang digunakan dalam penambangan dan pengangkutan, misalnya traktor, back hoe, dozer, dll. serta sebutkan jenis dan kapasitasnya.
- (4) Bahan peledak (jenis, jumlah dan cara pengangkutan/ penyimpanan dan teknik peledakan, kondisi batuan yang akan diledakkan basah atau kering).
- (5) Apabila menggunakan air dalam penambangan sebutkan sumber, jumlah dan pengelolaan air bekasnya.

#### 4. Tahap Pengolahan (bila dilaksanakan oleh Penrakarsa)

- a. Uraikan cara pengolahan.
- b. Apabila dalam proses pengolahan menggunakan bahan kimia dan bahan bakar maka sebutkan jenis bahan bakar dan bahan kimia, jumlah dan sumber bahan-bahan tersebut dan cara penyimpanannya. (B3)
- c. Apabila menggunakan air dalam pengolahan sebutkan sumber, jumlah dan pengolahan air limbah.
- d. Uraikan cara pengolahan limbah lainnya.
- e. Sebutkan alat-alat pengolahan yang digunakan (antara lain crusher, screen, pompa semprot dan sedot, dll).

#### 5. Rencana Produksi

- a. Jenis produksi.
- b. Jumlah produksi per satuan waktu (M<sup>3</sup>/ton per hari, per bulan atau per tahun)
- c. Jumlah buangan dari penggalian dan pengolahan (m<sup>3</sup>/ton perhari, per bulan dan per tahun)
- d. Kebutuhan air (m<sup>3</sup> per hari) baik untuk proses produksi maupun kebutuhan lainnya serta sumbernya dan jelaskan cara pengolahan limbah.

#### 6. Tenaga Kerja

- a. Jumlah tenaga kerja (umur, jenis kelamin)
- b. Tingkat Pendidikannya
- c. Asal tenaga kerja
- d. Tempat pemukiman tenaga kerja
- e. Fasilitas kesehatan dan keselamatan untuk tenaga kerja.

#### 7. Tahap Pasca Penambangan

Jelaskan rencana reklamasi dan atau pemnafaatan lainnya (apakah akan melakukan penghijauan kembali, pemanfaatan lahan bekas galian dll) lampirkan Design Engenering / rekayasa tekniknya dan rancangan biayanya.

#### 8. Hubungan dengan sumberdaya dan kegiatan lain

- a. Sumberdaya lain yang terkena kegiatan pertambangan ( misalnya : sawah, ladang, sungai, hutan lindung, hutan produksi, cagar alam dan lain sebagainya).

b. Kegiatan serta prasarana lainnya yang berdekatan dengan penambangan serta jaraknya (misalnya jembatan pemukiman dll).

- (1) ..... jaraknya ..... km
- (2) ..... jaraknya ..... km
- (3) ..... jaraknya ..... km
- (4) dll.

c. Uraikan keterkaitan kegiatan tersebut pada butir b dengan kegiatan penambangan.

### III. URAIAN SINGKAT RONA LINGKUNGAN AWAL

1. Fisiografi
  - a. Topografi
  - b. Geologi
  
2. Ruang, tanah dan lahan
  - a. Peruntukan lahan (data dari BPN)
  - b. Jenis tanah (data dari Instansi terkait).
  - c. Kestabilan tanah/lahan (data dari instansi terkait)
  - d. Tingkat erosivitas tanah (data dari instansi terkait)
  - e. Apakah lokasi tambang merupakan daerah bencana (data dari Dinas PU atau instansi terkait).
  
3. Hidrologi
  - a. Sebutkan sungai - sungai yang berada disekitar lokasi penambangan.
  - b. Jarak dari sungai/sumber air dengan lokasi penambangan.
  - c. Debit sungai dan tingkat sedimentasi ( data dari PU Pengairan).
  - d. Penggunaan/ pemanfaatan sungai menurut ketentuan yang ada (data dari PU Pengairan).
  - e. Bila lokasi penambangan terdapat pada muara sungai atau di daerah pantai maka sebutkan :
    - Data tentang hidroceanografi (Dinas Perikanan)
    - Penggunaan wilayah pesisir, apakah sebagai daerah sempadan atau untuk penggunaan lainnya ( data dari Bappeda, BPN, GTL).
  - f. Sebutkan apakah di lokasi penambangan sebagai daerah resapan air tanah ( recharge area ) yang potensial (data dari Bappeda, BPN, GTL).
  
4. Biologi  
Adakah jenis - jenis flora dan fauna ( darat / air ) yang dilindungi di areal penambangan tersebut (Kehutanan).
  
5. Sosial ekonomi dan budaya
  - a. Mata pencaharian utama penduduk (Monografi Desa)
  - b. Jumlah & tingkat kepadatan penduduk (Monografi tik Desa)
  - c. Agama dan adat istiadat (data dari monografi Desa)
  - d. Persepsi masyarakat terhadap rencana penambangan ( Wawancara langsung ).

#### IV. EVALUASI DAMPAK LINGKUNGAN DAN PENGELOLAANNYA

##### a. Perkiraan Dampak dan Pengelolaannya

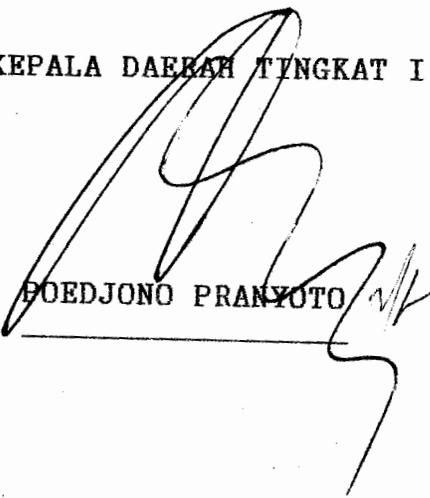
1. Apakah kegiatan ini dapat menimbulkan erosi/tanah longsor .....  
Apabila ya, bagaimana menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya. ....
2. Bagaimanakah kerusakan tanah / lahan akibat penambangan ini? .....  
Bagaimanakah mengenai kerusakan lahan tersebut agar dapat dimanfaatkan lagi misalnya dijadikan lahan pertanian, dihindarkan/dihutankan, kolam ikan dll.  
( sesuai RUTR setempat ) dan kapan pelaksanaannya .....
3. Apakah mungkin akan terjadi gangguan terhadap air tanah akibat penambangan ini (misalnya pengeringan sumur penduduk, gangguan vegetasi) .....  
Apabila ya, bagaimanakah menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya .....
4. Apakah dengan kegiatan penambangan ini akan merubah pola penggunaan tanah .....
5. Apakah ada limbah pengolahan yang mengalir ke sungai, jika ada bagaimana menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya ? .....
6. Apakah kegiatan ini menimbulkan kebisingan dan pencemaran udara, apabila ada bagaimana menanganinya dan kapan waktu pelaksanaannya. ....
7. Bagaimana penyerapan tenaga kerja setempat dan berapa jumlahnya .....
8. Apakah kehadiran tenaga kerja dari luar daerah dapat menimbulkan konflik sosial dan seperti apa bentuk konflik tersebut ? .....  
Apabila ya, bagaimana menanganinya ? .....

##### B. Pemantauan

1. Parameter - parameter lingkungan apakah yang perlu dipantau dalam kegiatan ini ? .....
2. Tetapkan lokasi pemantauan berbagai parameter lingkungan tersebut termasuk plotting dalam peta situasi yang ada. ....

3. Jelaskan waktu/periode pemantauan terhadap berbagai parameter lingkungan tersebut .....
4. Apakah pemantauan ini dilakukan langsung oleh pemrakarsa atau lembaga tertentu (jelaskan rencana dan tempat lembaga dimaksud).
5. Periode/waktu pelaporan secara berkala adalah ..... bulan sekali kepada instansi/dinas .....

GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I LAMPUNG,

  
BOEDJONO PRANYOTO